

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Pembelajaran Inklusi dalam Membentuk Kompetensi Peserta Didik (Studi Multikasus SMPIT Darul Abidin Depok dan SMP The Indonesia Natural School Depok)” ditulis oleh Wandhary Treisnandha, NIM 1880501220053. Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd dan Prof. Dr. H. As’aril Muhajir, M.Ag.

Kata Kunci: *Manajemen Pembelajaran Inklusi, Kompetensi Peserta Didik, Pendidikan Inklusi, Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Pendidikan bermutu ditandai dengan pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan dari ketidaktahuan, ketidakbenaran, ketidakmampuan, dan dari buruknya akhlak serta keimanan. Pematangan kualitas peserta didik dapat dicapai dengan melakukan pembelajaran yang baik, sehingga diharapkan mampu membentuk kompetensi peserta didik. Kompetensi peserta didik diperlukan untuk menjadi bekal dalam menghadapi dinamika zaman, oleh sebab itu pendidikan menjadi satu hal penting yang harus diterima siapapun termasuk dalam hal ini anak berkebutuhan khusus. Peserta didik reguler dengan peserta didik berkebutuhan khusus memiliki latar yang berbeda, maka perlu metode berbeda untuk peserta didik berkebutuhan khusus dalam proses pembelajarannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan manajemen pembelajaran inklusi di SMPIT Darul Abidin Depok dan SMP The Indonesia Natural School Depok, dalam membentuk kompetensi peserta didik, diantaranya yaitu (1) merumuskan perencanaan pembelajaran inklusi dalam membentuk kompetensi peserta didik, (2) merumuskan pengorganisasian pembelajaran inklusi dalam membentuk kompetensi peserta didik, (3) merumuskan pelaksanaan pembelajaran inklusi dalam membentuk kompetensi peserta didik, (4) merumuskan penilaian pembelajaran inklusi dalam membentuk kompetensi peserta didik, dan (5) merumuskan perbaikan pembelajaran inklusi dalam membentuk kompetensi peserta didik di SMPIT Darul Abidin Depok dan SMP The Indonesia Natural School Depok.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pemaparan informasi temuan secara deskriptif dengan desain studi multikasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara mendalam tidak terstruktur, dan menelaah dokumen. Semua data yang terkumpul kemudian akan dipaparkan dan dianalisis dengan analisis data tunggal dan analisis data lintas kasus. Rancangan studi multikasus merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori dari beberapa tempat dan latar penelitian yang berbeda ataupun sama, sehingga didapatkan temuan yang lebih luas untuk kemudian di sandingkan, dibandingkan, atau diresistensikan dengan teori. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi teman sejawat, dan keteralihan (*transferability*).

Hasil dari penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran inklusi sejak penerimaan peserta didik baru, yaitu dimulai dengan proses identifikasi pada seluruh peserta didik baru, kemudian melakukan asesmen pada peserta didik yang diduga memiliki hambatan, membuat profil peserta didik (*planning matrix*), merancang PPI

(Program Pembelajaran Individu), dan modifikasi kurikulum yang dilakukan pada komponen kurikulum, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan modul ajar. (2) pengorganisasian pembelajaran inklusi dengan menyusun beberapa komponen yang diperlukan untuk proses pembelajaran seperti pengelompokkan peserta didik berkebutuhan khusus di kelas reguler, kelas *pulling out*, materi pembelajaran, dan guru pendamping khusus. (3) pelaksanaan pembelajaran inklusi ditemukan hasil bahwa kedua sekolah melakukan inovasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, seperti SMPIT Darul Abidin Depok yang menggunakan istilah TERPADU INTROFLEKS, dan SMP The Indonesia Natural School Depok yang memfokuskan pembelajaran berbasis pada proyek akhir. Kedua sekolah juga melaksanakan program vokasional wajib seperti *camping, hiking, cooking, bakery* dan sebagainya, selain itu juga melaksanakan program *life skills, outing class, dan fieldtrip*. Beberapa peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki keahlian tertentu akan difasilitasi dan didukung dengan mengikuti *event* perlombaan. (4) Penilaian pembelajaran inklusi yang dilakukan kedua sekolah tersebut menggunakan dua model penilaian, yaitu penilaian tertulis dan praktek dari kurikulum nasional dan penilaian PPI. (5) Perbaikan pembelajaran inklusi yang dilakukan oleh kedua sekolah yaitu perbaikan struktural dan perbaikan operasional.

ABSTRACT

Thesis with the title "Inclusive Learning Management in Forming Student Competencies (Multicase Study of SMPIT Darul Abidin Depok and SMP The Indonesia Natural School Depok) written by Wandhary Treisnandha, NIM 1880501220053. Postgraduate Program, Islamic Education Management, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd and Prof. Dr. H. As'aril Muhajir, M.Ag.

Keywords: Inclusive Learning Management, Student Competency, Inclusive Education, Students with Special Needs

Quality education is characterized by education that can carry out the process of maturing the quality of students who are developed by freeing them from ignorance, untruth, incompetence, and bad morals and faith. The maturation of the quality of students can be achieved by carrying out good learning, so it is hoped that they will be able to form student competencies. Student competence is needed to be equipped to face the dynamics of the times; therefore, education is an important thing that must be accepted by anyone, including children with special needs. Regular students and students with special needs have different backgrounds, so different methods are needed for students with special needs in the learning process.

This research aims to find inclusive learning management at SMPIT Darul Abidin Depok and SMP The Indonesia Natural School Depok, in forming student competencies, includes (1) formulating inclusive learning plans in forming student competencies, (2) formulating the organization of inclusive learning in forming student competency, (3) formulating the implementation of inclusive learning in forming student competency, (4) formulating assessments of inclusive learning in forming student competency, and (5) formulating improvements to inclusive learning in forming student competency at SMPIT Darul Abidin Depok and The Indonesia Natural School Depok Middle School.

The researcher used a qualitative approach, a descriptive technique of presenting information on findings with a multi-case study design. The data collection techniques used were observation, unstructured in-depth interviews, and reviewing documents. All the collected data will then be presented and analyzed using single data analysis and cross-case data analysis. A multicase study design is a form of qualitative research design that can be used to develop theory from several different or similar places and research settings so that broader findings are obtained, which can then be compared, compared, or challenged with theory. Checking the validity of the data is carried out through diligent observation, triangulation, peer discussion, and transferability.

The conclusions of this research are (1) inclusive learning planning from the time of accepting new students, starting with the identification process for all new students, then conducting assessments on students who are suspected to have obstacles, creating student profiles (planning matrix), designing PPI (individual learning program), and curriculum modifications made to curriculum components, learning materials, learning media, and teaching modules. (2) organizing inclusive learning by compiling several components needed for the learning process, such as grouping

students with special needs in regular classes, pulling out classes, learning materials, and special accompanying teachers. (3) The implementation of inclusive learning resulted in the results that both schools made innovations in the implementation of learning, such as SMPIT Darul Abidin Depok, which used the term TERPADU INTROFLEKS, and SMP The Indonesia Natural School Depok, which focused on final project-based learning. Both schools also carry out mandatory vocational programs such as camping, hiking, cooking, baking, and so on. Apart from that, they also carry out life skills programs, outing classes, and field trips. Several students with special needs who have certain skills will be facilitated and supported by taking part in competition events. (4) The assessment of inclusive learning carried out by the two schools uses two assessment models, namely written and practical assessments from the national curriculum and PPI assessments. (5) Improvements to inclusive learning carried out by both schools, namely structural improvements and operational improvements.

خلاصة

الدراسة بعنوان "إدارة التعليم الدامج في تشكيل كفاءات الطلاب (دراسة متعددة الحالات لـ و مدرسة دار العابدين ديوك الثانوية الإسلامية المتكاملة ومدرسة ديوك الإعدادية الإندونيسية الطبيعية " التي كتبها ونداري ترسانندا، نيم. ١٨٨٠٥٠١٢٢٠٠٥٣. كليات الدراسات العليا لإدارة التعليم الإسلامي، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج. المشرف أستاذ أ. د. بريم مشروخا مطهرم. ب. د. وأستاذ أ. د. أشعار المهاجرم. ب. د.

الكلمات المفتاحية: إدارة التعليم الدامج، كفاءات الطلاب، التعليم الدامج، الطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة

يتميز التعليم الجيد بأنه تعلم قادر على القيام بعملية نضج جودة الطلاب الذين يتم تطويرهم من خلال تحريرهم من الجهل والخطأ وعدم الكفاءة ومن سوء الأخلاق والإيمان. يمكن تحقيق نضج جودة الطلاب من خلال إجراء تعلم جيد، بحيث ، يؤمل أن يتمكنوا من تكوين كفاءات الطلاب. هناك حاجة إلى كفاءة الطلاب ليكونوا مجهزين لمواجهة ديناميكيات العصر وبالتالي فإن التعليم أمر مهم يجب أن يقبله أي شخص، بما في ذلك الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة. يتمتع الطلاب العاديون والطلاب ذوو الاحتياجات الخاصة بخلفيات مختلفة، لذلك هناك حاجة إلى أساليب مختلفة للطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة في عملية التعلم.

الهدف من هذا البحث هو إيجاد إدارة التعلم الدامج في مدرسة دار العابدين ديوك الثانوية الإسلامية المتكاملة ومدرسة ديوك الإعدادية الإندونيسية الطبيعية ، في تشكيل كفاءات الطلاب، بما في ذلك (1) صياغة خطط التعليم الدامج في تشكيل كفاءات الطلاب، (2) صياغة تنظيم التعليم الدامج. التعليم في تشكيل كفاءة الطلاب، (3) صياغة تنفيذ التعليم الدامج في تكوين كفاءة الطلاب، (4) صياغة تقييم التعليم الدامج في تكوين كفاءة الطلاب، و (5) صياغة تحسينات على التعليم الدامج في تكوين كفاءة الطلاب في مدرسة دار العابدين ديوك الثانوية الإسلامية المتكاملة ومدرسة ديوك الإعدادية الإندونيسية الطبيعية.

استخدم الباحث المنهج النوعي، وهو أسلوب وصفي لعرض المعلومات حول النتائج من خلال تصميم دراسة الحالة المتعددة. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والمقابلات المتعمقة غير المنظمة، ومراجعة الوثائق. سيتم بعد ذلك عرض جميع البيانات التي تم جمعها وتحليلها باستخدام تحليل البيانات الفردية وتحليل البيانات الدامج ة للحالات. تصميم الدراسة متعددة الحالات هو شكل من أشكال تصميم البحث النوعي الذي يمكن استخدامه لتطوير النظرية من عدة أماكن وإعدادات بحثية مختلفة أو متشابهة، بحيث يتم الحصول على نتائج أوسع يمكن بعد ذلك مقارنتها أو مقارنتها أو الاعتراض عليها مع النظرية. يتم التحقق من صحة البيانات من خلال الملاحظة الدؤوبة والتثليث ومناقشة الأقران وقابلية النقل.

استنتاجات هذا البحث هي (١) تخطيط التعليم الدامج من وقت قبول الطلاب الجدد، بدءاً بعملية تحديد جميع الطلاب الجدد، ثم إجراء التقييمات على الطلاب الذين يشبه في أن لديهم معوقات، وإنشاء ملفات تعريف الطلاب (الملف الشخصي للطلاب)، تصميم برامج التعلم الفردية ، وتعديلات المناهج التي تم إجراؤها على مكونات المناهج والمواد التعليمية والوسائط التعليمية ووحدات التدريس. (٢) تنظيم التعليم الدامج من خلال تجميع العديد من المكونات اللازمة لعملية التعلم مثل تجميع الطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة في فصول عادية، والفصول ، والمواد التعليمية، والمعلمين المرافقين الخاصين. (٣) أظهرت نتائج تطبيق التعليم الدامج أن كلا المدرستين ابتكرتا في تنفيذ التعلم، مثل مدرسة دار العابدين الإعدادية، ديوك التي استخدمت مصطلح انتروفلكس تيرود ، و المدرسة الثانوية الطبيعية الإندونيسية، ديوك التي تركز على التعلم بناءً على المشروع النهائي. نفذت كلا المدرستين أيضًا برامج مهنية إلزامية مثل التخيم والمشى لمسافات طويلة والطهي والمخبوزات وما إلى ذلك، بصرف النظر عن أنها تنفذ أيضًا برامج المهارات الحياتية ودروس النزهة والرحلات الميدانية. سيتم تسهيل ودعم العديد

من الطلاب ذوي الاحتياجات الخاصة الذين لديهم مهارات معينة من خلال المشاركة في المنافسات. (٤) يستخدم تقييم
التعليم الدامج الذي تنفذه المدرستان نموذجين للتقييم، وهما التقييمات الكنايية والعملية من المناهج الوطنية وتقييمات (٥)
تحسينات على التعلم الشامل التي نفذتها كلتا المدرستين، وهي التحسينات الهيكلية والتحسينات التشغيلية.